

BAB III

METODOLOGI

A. Metode

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini, metode yang digunakan adalah metode laporan kasus. Studi kasus mempelajari gambaran epidemiologi yaitu distribusi dari masalah tertentu yang didistribusikan menurut waktu, tempat dan orang.

Metode laporan kasus yang digunakan sebagai upaya pendekatan manajemen kebidanan yaitu metode dengan pengorganisasian, pemikiran, tindakan berurutan, logis, dan menguntungkan, baik bagi pasien maupun tenaga kesehatan.

Penyusunan laporan dilaksanakan di RSUD Sekarwangi Kabupaten Sukabumi, yang dimana pengambilan kasus untuk laporan tugas akhir ini dilaksanakan pada tanggal 12, 15 dan 27 April sampai 1 Mei 2021.

Manajemen kebidanan yang digunakan sebagai metode untuk mengorganisasikan pikiran dan tindakan berdasarkan teori ilmiah, penemuan-penemuan, keterampilan dalam rangkaian atau tahapan yang logis untuk pengambilan suatu keputusan yang berfokus pada klien. Metode pendokumentasian yang penulis gunakan ialah dalam bentuk SOAP. Metode ini membantu mengungkapkan suatu kasus atau kejadian berdasarkan teori yang ditetapkan pada keadaan yang sebenarnya. Pendokumentasian SOAP terdiri dari :

1. S (Subjektif)
 - a. Data yang diperoleh dari hasil anamnesa (wawancara) atau segala bentuk pernyataan atau keluhan yang dirasakan klien.
 - b. Data subjektif yang diperoleh pada kasus LTA ini adalah identitas klien, keluhan utama, riwayat kehamilan dan persalinan, riwayat kesehatan, riwayat menarch, riwayat KB, riwayat biopsikososial dan pola kehidupan sehari-hari.

2. O (Objektif)

- a. Data objektif adalah data yang didapatkan dari hasil pemeriksaan tenaga kesehatan pada klien, seperti pada pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan laboratorium, USG, rontgen dan lainnya yang bisa dijadikan data fokus untuk mendukung suatu assesment dan melakukan asuhan.
 - b. Data objektif yang diperoleh pada kasus LTA ini adalah hasil pemeriksaan umum, pemeriksaan tanda-tanda vital seperti tekanan darah, nadi, pernafasan dan suhu, antropometri meliputi tinggi badan dan berat badan, pemeriksaan fisik secara menyeluruh mulai dari kepala, wajah, mulut, leher, payudara, abdoomen, ekstermitas, genitalia dan anus, dan pemeriksaan penunjang seperti pemeriksaan USG dan laboratorium meliputi hemoglobin, hematokrit, leukosit, eritrosit, trombosit dan GDs.
3. A (Analisa)
- Kesimpulan dari hasil interpretasi data subjektif dan objektif.
4. P (Penatalaksanaan)
- a. Tindakan yang akan dilakukan kepada klien berdasarkan analisa atau diagnosa yang sudah ditegakkan.
 - b. Asuhan yang diberikan pada kasus LTA ini seperti melakukan kolaborasi dengan dokter untuk melakukan tindakan, pemberian therapi sesuai advice dokter serta memberi asuhan pasca operasi.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya-jawab untuk memperoleh informasi. Pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan cara menanyakan sesuatu kepada klien berdasarkan pengetahuannya dan apa yang dialaminya.

Pada kasus LTA ini wawancara dilakukan untuk mendapat data subjektif yaitu identitas klien, keluhan utama, riwayat kehamilan,

persalinan dan nifas, riwayat kesehatan, riwayat menarche, riwayat KB, riwayat biopsikososial dan pola kehidupan sehari-hari. Selanjutnya wawancara dilanjutkan sesuai perkembangan kasus.

2. Pemeriksaan Fisik dan Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan fisik merupakan suatu rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh data objektif klien yang sebenarnya, yang dilakukan secara sistematis dan teliti sehingga didapatkan hasil yang akurat. Pada kasus LTA ini pemeriksaan fisik yang dilakukan adalah pemeriksaan keadaan umum, kesadaran, pemeriksaan tanda-tanda vital seperti tekanan darah, nadi, pernafasan dan suhu, pemeriksaan fisik secara menyeluruh dimulai dari pemeriksaan kepala, wajah, mata, mulut, leher, payudara, abdomen, ekstermitas, genitalia dan anus. Pemeriksaan penunjang seperti pemeriksaan laboratorium, rontgen, USG dan lainnya yang dimana memudahkan penulis dalam menegakkan diagnosa

3. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap klien. Teknik pengumpulan data melalui observasi sama halnya dengan melalui pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang untuk memperoleh data objektif. Observasi yang dilakukan penulis pada kasus LTA ini sejak pasien datang dengan mengobservasi keadaan umum, kesadaran, tingkat kesakitan.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu cara pengumpulan data secara tertulis dengan mencari informasi dan mempelajari catatan status pasien dengan mencatat data yang ada dan sudah terdokumentasi dengan kasus yang terangkum dalam catatan medis pasien. Penulis mempelajari dan mencatat yang ada hubungannya dengan kasus diatas yang terangkum dalam status kasus dan rekam medis.

5. Studi literatur

Studi literatur adalah pendekatan penelitian yang dilakukan dengan cara mencari referensi atas landasan teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Referensi ini dapat dicari dari buku, jurnal, artikel laporan penelitian, dan situs-situs di internet.